

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sifat fisikokimia pati ampas biji teh (*Camellia Sinensis L.*) kayu aro kerinci dan sidamanik medan dapat disimpulkan bahwa sifat fisik pada parameter rendemen kerinci sebesar 6,28% dan medan 5,19%, Kehalusan kerinci 94,1% dan medan 97,4%, derajat putih kerinci 77 dan medan 83. Kadar air kerinci 11,8% dan medan 12,2%, kadar abu kerinci 0,32% dan medan 0,32%, kadar pati kerinci 47,12% dan medan 47,86%, pH kerinci 5,56 dan medan 3,97.

Berdasarkan uji t (uji independent sample t-test) pada parameter rendemen, kehalusan, kadar air, kadar abu, kadar pati dari kedua sampel pati ampas biji teh kayu aro kerinci dan sidamanik medan yaitu H0 diterima dan H1 ditolak, maka pada parameter tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pati ampas biji teh kayu aro Kerinci dan sidamanik medan. Sedangkan pada parameter derajat putih dan pH yaitu H0 ditolak dan H1 diterima, maka parameter tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara pati ampas biji teh kayu aro Kerinci dan sidamanik medan

Berdasarkan hasil penentuan mutu pati terbaik, pati ampas biji teh sidamanik medan memiliki mutu yang lebih baik dibandingkan dengan pati ampas biji teh kayu aro kerinci. Dengan bobot pati ampas biji teh sidamanik medan adalah 11, sedangkan bobot pati ampas biji teh kayu aro kerinci adalah 10

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil pati ampas biji teh yang berkualitas, disarankan kepada peneliti selanjutnya lebih memperhatikan setiap proses dalam pembuatan pati. Seperti dalam menggunakan waktu dan suhu lebih diperhatikan agar mendapatkan hasil pati yang diinginkan.